



Upaya Guru Meningkatkan Hapalan Kosakata Bahasa Arab melalui Metode Menyanyi pada AUD

Jamilah Zr¹, Lanny Suryani Siregar², Pebrina Hesty Sagala³, Yelvira Meiniza Nasution⁴, Hilda Zahra Lubis⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Jamilah0308213096@uinsu.ic.id

Abstract

This journal aims to determine teachers' efforts to improve memorization of Arabic vocabulary through singing methods in early childhood. This research uses qualitative research with a literature review method, which means analyzing previous research journals. Early childhood education is essentially education that is organized to facilitate the child's overall growth and development and emphasizes the development of all aspects of the child's personality. Therefore, the teacher's efforts are to provide opportunities for children to develop their personality and potential to the maximum. The use of the singing method is the development of an information processing model so that children can more easily understand and digest Arabic vocabulary using the media that children hear. The singing method is a tool to stimulate children's thinking patterns or brain stimulation so that children can first hear what they are learning.

Keyword: Teacher Efforts, Singing Methods, Early Childhood

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hapalan kosa kata bahasa arab melalui metode menyanyi pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode literature review yang berarti analisis jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, upaya guru adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Penggunaan metode menyanyi merupakan pengembangan model pengolahan informasi agar anak dapat lebih mudah memahami dan mencerna kosa kata bahasa arab dengan media yang di dengar anak. Metode menyanyi sebagai alat untuk merangsang pola pikir atau stimulasi otak anak agar anak dapat mendengar terlebih dahulu apa yang ia pelajari.

Kata Kunci: Upaya Guru, Metode Bernyanyi, Anak Usia Dini

Diterima: 24 Desember 2024 | Direvisi: 30 Desember 2024 | Disetujui: 31 Desember 2024

© 2024 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa asing, kosakata adalah hal penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dipahami peserta didik. Penguasaan serta pemahaman kosakata (mufradat) memiliki faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan kosatakata bermanfaat bagi yang ingin menulis serta belajar tentang bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik usia dini tidak hanya dituntut pandai dalam berbahasa Indonesia akan tetapi perlu dikenalkan dengan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah pengantar Internasional yang amat penting. Karena negara Indonesia merupakan bagian dari negara-negara yang ada di dunia, oleh karenanya apabila bangsa Indonesia hendak maju dan berkembang, maka sepatutnya dapat berinteraksi di bidang politik,

ekonomi, budaya. Sosial, keamanan, pertahanan dan pendidikan dengan berbagai negara di dunia melalui perantara bahasa internasional yaitu bahasa Inggris, tetapi bahasa Arab juga bisa dipelajari untuk berinteraksi dengan warga Arab.

Setiap anak memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam setiap jenjang pendidikan, karena pendidikan merupakan tempat yang tepat bagi anak dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dan sangat dibutuhkan anak untuk persiapan dalam menghadapi masa depannya. Pendidikan untuk anak usia dini prasekolah disebut Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Melalui satuan PAUD, anak diberikan rangsangan atau di stimulasi pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, agar anak menjadi lebih matang dan siap dalam menghadapi dunia sekolah lebih lanjut dan masa-masa kedepannya.

Melalui berbahasa, seorang anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Berbahasa tidak pernah terlepas dari kosa kata. Kosa kata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Kosakata merupakan komponen penting dalam berbahasa, tidak hanya bahasa tulis tetapi juga bahasa lisan.

Agar mudah dalam mempelajari bahasa Arab, maka sebaiknya diajarkan sejak anak usia dini karena pada masa emas atau *golden age* ada tahap umur 0-6 tahun, di mana pada masa itulah masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat berkembang, yang pada fase ini anak mudah meniru dan mencotok sehingga akan menjadi mudah dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak tersebut dan mudah pula anak bisa memahaminya. Maka dari itu dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini guru harus menciptakan cara belajar yang kreatif dan inovatif untuk anak, sehingga anak mempunyai daya ketertarikan minat belajar pada anak.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara lain harus diarahkan kepada pengembangan kosakata (*tanmiyat al mufradat*), agar siswa memiliki perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Kelemahan siswa pada umumnya adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami kosa kata bahasa Arab diperlukan sebuah media untuk melatih dan mengajarkan kosakata bahasa Arab tersebut. (Muhammad Amin, dkk, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode audio visual (bernyanyi) dalam meningkatkan hapalan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini. Anak-anak pada usia ini berada dalam fase perkembangan yang sangat penting, dimana stimulasi melalui kegiatan yang menyenangkan seperti bernyanyi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Aktivitas bernyanyi menggunakan lagu-lagu berbahasa Arab dapat membantu anak-anak mengenali/mengingat kosakata dengan cara alami dan menyenangkan. Penelitian ini juga melihat pentingnya peran guru dalam meningkatkan hapalan kosakata bahasa Arab pada anak.

Guru dapat memanfaatkan lagu-lagu dalam bahasa arab sebagai bagian dari kegiatan rutin dikelas. (Hilda Zahra Lubis, dkk, 2024)

Pada penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut: Artikel jurnal dengan judul "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini dengan teknik bernyanyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa anak usia dini senang belajar bahasa Arab dengan bernyanyi dan lebih mudah mengingat kosakata yang telah diajarkan oleh guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *literature review* yang berarti analisis jurnal-jurnal penelitian. *Literature Review* merupakan sebuah istilah yang merujuk pada sebuah metodologi penelitian ataupun riset tertentu yang pengembangannya dilakukan untuk mengevaluasi serta mengumpulkan tentang penelitian yang berhubungan dengan suatu topik tertentu yang berbentuk pertanyaan untuk suatu bidang keilmuan. *Literature review* biasanya berupa ulasan, rangkuman, pemikiran penulis terhadap beberapa sumber pustaka (berbentuk buku, artikel, dan informasi dari internet). Penelitian ini mengakses jurnal terkait metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Menurut Sukaesih dan Winoto (2020) literature review adalah metode kegiatan mencari sumber-sumber tertulis, baik berasal dari buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dari topik yang dikaji. Literature review adalah metode yang disusun secara sistematis, eksplisit, dan reproduisibel dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya yang telah ditulis oleh seorang dengan hasil pemikiran yang telah ditulis oleh peneliti atau praktik. (Ulhaq & Rahmayanti, 2020).

Hasil Penelitian

A. Definisi Kosa Kata

Dalam bahasa arab, kosa kata disebut dengan Mufrodat. Mufradat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri, dapat berupa kata dasar atau kata berimbuhan. Selain itu setiap kata dasar memiliki bentuk, makna, dan fungsi masing-masing. Unsur utama dalam pembentukan kalimat adalah kata. Ada dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan kata imbuhan (akhiran, awalan, atau sisipan). Sedangkan Mufradat juga merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi sebuah keharusan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Jadi mufradat adalah satuan bahasa Arab terkecil yang dapat berdiri sendiri, menjadi unsur penyusun sebuah kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam belajar bahasa Arab.

Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.

Penguasaan kosa kata dalam bahasa arab sangatlah penting karena berguna untuk belajar keterampilan bahasa yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara dalam pelajaran bahasa arab. Beberapa orang mungkin menganggap bahwa mempelajari pelajaran bahasa asing (bahasa arab) berarti mampu menerjemahkannya kedalam bahasa nasionalisme. Dengan menguasai kosa kata yang cukup, siswa dapat mempelajari bahasa arab dengan lebih mudah. Kosa kata (mufrodat) merupakan salah satu dasar utama dalam belajar bahasa bahasa arab, disamping kaidah tata bahasa atau ilmu nahwu (sintaksis), ilmu shorof (morfologi), dan ilmu ashwat (fonetik). Sehingga mempelajari atau memperluas kosa kata merupakan syarat dan tuntutan dasar seseorang dalam menguasai ilmu bahasa arab tersebut.

B. Metode Bernyanyi

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode pembelajarana yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang gembira dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan juga memberikan semangat dan motivasi diri siswa dalam belajar; menjadikan siswa terbiasa dalam mengucapkan kosakata dan keluarnya huruf dari makhrojnya dengan benar. (Laela Safitri, dkk, 2024)

Adapun pengertian dari metode bernyanyi ini sendiri merupakan suatu metode pengajaran kepada anak yang dilakukan dengan menggunakan nyanyian atau lagu dalam menyampaikan materi pelajaran (Hanipudin & Astuti, 2020). Pernyataan tersebut ditegaskan kembali oleh Fadlillah dalam bukunya yang menyatakan bahwa metode bernyanyi ini adalah metode pengajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair yang digunakan biasanya disesuaikan dengan materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Pendapat lain menurut Ansari (2019) metode bernyanyi adalah aktifitas alami dan merupakan kebutuhan dari setiap anak karena dalam kegiatan pembelajarannya ini terdapat kegiatan pengembangan musik atau lagu-lagu yang sejatinya kegiatan tersebut sangat disukai anak.

Selain itu proses bernyanyi dalam pembelajaran juga dikatakan sebagai kegiatan untuk anak mengetahui keterampilan dalam memperoleh suatu informasi (Hayati dkk., 2019). Secara sederhananya, metode bernyanyi ini disebut sebagai sarana belajar anak, karena adanya penggunaan lagu dalam penyampaian materi di kegiatan belajar anak. Dengan nyanyian ini anak dapat belajar dengan lebih cepat khususnya dalam menangkap materi pembelajaran yang

disampaikan oleh guru karena penyampaian materinya lebih efektif. Kegiatan belajar menggunakan metode bernyanyi ini akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga materi yang ditangkap anak tersebut akan lebih mudah masuk dalam ingatan anak dengan jangka panjang (Holimi & Faizah, 2021).

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam menggapai suatu tujuan. Pada proses belajar pembelajaran, metode sangat penting untuk digunakan oleh seorang guru. Penggunaan metode yang bermacam-macam sesuai dengan target yang ditentukan. Menguasai sebuah metode merupakan wajib dilakukan oleh seorang guru, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik jika tidak menguasai metode secara tepat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode bernyanyi merupakan metode belajar dengan nyanyian sebagai sarana belajar dan membuat peserta didik menjadi senang dan bahagia.

1. Kelebihan Metode Bernyanyi

Adapun kelebihan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa
- b) Memotivasi guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dari lingkungan sekitar.
- c) Meningkatkan kemampuan kreativitas seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan
- d) Kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih menarik.
- e) Dapat memberikan stimulus bagi siswa dalam kemampuan penalaran, penciptaan, daya berpikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kreativitas.
- f) Membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan yang ingin diketahui siswa.
- g) Dalam bernyanyi diperlukan konsep yang dapat analisa oleh siswa melalui pengalaman praktikum secara langsung tentang objek-objek yang nyata.
- h) Penggunaan metode bernyanyi dapat disesuaikan topik yang akan dipelajari.
- i) Menjadikan siswa aktif pada proses belajar mengajar.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hal yang telah diketahui.
- k) Dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

2. Kekurangan Metode Bernyanyi

Jika dilaksanakan tanpa disertai dengan metode-metode lainnya, maka target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sedikit terbatas, sebagai contohnya cuma sekedar mengembangkan kecerdasan bermusik saja. Selain itu, sulit dilaksanakan pada kelas besar, hasilnya akan kurang begitu efektif bagi siswa yang memiliki sifat pendiam

atau tidak menyukai bernyanyi, suasana kelas menjadi ramai, dapat mengganggu kelas lain yang sedang belajar (Ni'mah, 2017).

3. Langkah-langkah metode bernyanyi

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran, terdapat langkah-langkah yang harus dipersiapkan. Adapun beberapa hal yang penting untuk diperhatikan pada langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi, yaitu:

- a) Guru harus memahami secara jelas tentang isi pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Merumuskan informasi, konsep, fakta materi baru yang harus dikuasai/dihafalkan oleh siswa
- c) Memilih nada lagu yang sedang populer dikalangan siswa.
- d) Menyusun informasi konsep, fakta, materi yang harus dikuasai siswa ke menjadi bentuk lirik dan disesuaikan dengan nadanya.
- e) Guru hendaknya mempraktikkan terlebih dahulu dalam menyanyikan lagunya. Mendemonstrasikan secara bersama-sama, berulang-ulang.
- f) Upayakan untuk diikuti dengan gerakan badan.
- g) Melakukan afirmasi dan konfirmasi untuk mengetahui materi yang telah dipelajari tersampaikan kepada siswa. (Mashuri & Dewi, 2017)

4. Manfaat Metode Bernyanyi

Sesungguhnya setiap manusia mempunyai tingkat kejenuhan yang sangat tinggi sehingga dibutuhkan ketenangan jiwa yaitu dengan cara bernyanyi. Adapun manfaat metode bernyanyi yaitu:

- a) Membuat perasaan menjadi senang dan gembira.
- b) Meningkatkan daya imajinasi, kreasi dan mencerdaskan akal
- c) Meningkatkan potensi jiwa seni dan sastra pada siswa
- d) Menambah kemampuan berbahasa
- e) Meningkatkan kemampuan dalam mengkritik dan melakukan sebuah pembenaran.
- f) Menumbuhkan rasa cinta pada sastra dan seni. (Ridwan & Fajar, 2019)

Teknik bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak, karena bernyanyi itu merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh semua anak supaya mereka tidak merasa bosan dalam melakukan sebuah kegiatan, melalui bernyanyi tersebut anak juga bisa mengembangkan aspek bahasanya. (Khoirotun Ni'mah, 2017)

C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata

Guru menguasai materi yang akan diajarkan, Guru memilih lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan, Menulis terlebih dahulu materi yang disampaikan kemudian siswapun

ikut mencatat materi yang disampaikan oleh ibu gurunya, lalu Guru memberikan contoh dua sampai tiga kali dan siswa mengikutinya, kemudian guru mengajak siswa secara bersama untuk membaca kosakata bahasa Arab atau materi yang akan disampaikan dengan metode menyanyi dengan menggunakan nada-nada tertentu yang dipilih, dan Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyanyi sambil menghafal kosakata yang disampaikan. (Asraty, Poku, 2022)

Pembelajaran kosakata bahasa Arab diterapkan melalui metode menyanyi dengan beberapa teknik-teknik pengajaran seperti, Ibu guru memberikan contoh terlebih dahulu tentang kosakata bahasa Arab kemudian siswa mengikuti dengan menyanyi sambil menghafal.

Pembelajaran melalui metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata, membuat siswa lebih antusias, komunikasi menjadi aktif dan interaktif baik antar sesama siswa maupun siswa dengan guru. Upaya guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab, guru menyiapkan materi yang ingin dikuasai siswa ke dalam bentuk lirik, kemudian guru mempraktikkan terlebih dahulu. Setelah itu guru mengatur tempat mempraktikkannya secara bersama-sama. Selanjutnya guru memberi kesimpulan mengenai materi dan metode yang telah usai dilaksanakan. (Cut, Kurmala Sari, 2021)

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan hapalan kosakata dalam bahasa Arab itu sangat penting. Oleh karena itu, agar mudah dalam mempelajari bahasa arab, maka sebaiknya diajarkan sejak anak usia dini karena pada masa emas atau *golden age* ada tahap umur 0-6 tahun, di mana pada masa itulah masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat berkembang, yang pada fase ini anak mudah meniru dan mencotohkan sehingga akan menjadi mudah dalam mengajarkan bahasa arab pada anak tersebut dan mudah pula anak bisa memahaminya. Maka dari itu dalam mengajarkan kosakata bahasa arab pada anak usia dini guru harus menciptakan cara belajar yang kreatif dan inovatif untuk anak, sehingga anak mempunyai daya ketertarikan minat belajar pada anak.

Penelitian ini juga melihat pentingnya peran guru dalam meningkatkan hapalan kosakata bahasa arab pada anak. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, guru dapat meningkatkan daya serap anak usia dini dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. salah satu alasan mengapa bernyanyi efektif dalam meningkatkan hafalan adalah karena irama dan melodi membantu anak lebih mudah mengingat kosakata. Guru dapat memilih lagu-lagu berbahasa Arab yang sederhana dan mudah diikuti, dengan kosakata yang sesuai dengan usia anak, seperti lagu tentang angka, nama hari, atau benda-benda disekitar mereka.

Guru dapat melibatkan anak secara aktif dengan mengajak mereka bernyanyi sambil melakukan gerakan atau gerak tubuh tertentu yang sesuai dengan lirik lagu, hal ini meningkatkan keterlibatan fisik dan mental anak, yang dapat mempercepat pemahaman dan hafalan kosakata. Lagu-lagu yang sederhana dengan pengucapan jelas memungkinkan anak mengikuti dengan baik. Pengulangan kata dalam lagu membantu anak lebih fasih dalam melafalkan kosakata bahasa Arab, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan berbicara mereka.

Simpulan

Penggunaan metode menyanyi merupakan pengembangan model pengolahan informasi agar anak dapat lebih mudah mencerna apa yang dipelajari dengan metode yang dapat di dengar anak. Metode menyanyi digunakan untuk membuat komunikasi lebih efektif. Sebagai sarana pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, menurut penelitian metode menyanyi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan peningkatan (transfer) kemampuan pembelajaran memberikan penguatan atau pengetahuan tentang hasil yang dicapai, dan kemampuan untuk meningkatkan ingatan (memori). Metode menyanyi sebagai alat untuk merangsang pola pikir atau stimulasi otak anak agar anak dapat mendengar terlebih dahulu apa yang ingin dipelajari.

Daftar Pustaka

- Ridwan, A.Fajar Awaluddin. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *jurnal Kependidikan*.
- Asraty, Poku. (2022). Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Tk Negeri Bakalinga. *Damhil Education Journal*.
- Cut, Kurmala Sari. (2021). Cara Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Araba Anak Melalui Pemberian Lagu Islami Di Paud Keluarga Sejahtera Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*.
- Ansari, M. I. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*
- Hanipudin, S., & Astuti, F. P. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *Jurnal Edukasi AUD*
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., Wulandari, R., & Muthmainnah. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Mashuri, M., & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Novi Mulyani. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulin Nuha. (2020). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hilda Zahra Lubis, dkk. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (Bernyanyi). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 449.
- Khoirotun Ni'mah. (2017). Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa-kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *jurnal unisda*.
- Laela Safitri, dkk. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Muhammad Amin, dkk. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Metode Menyanyi di MTS Nurul Jihad Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*.

Winoto, Y., & Sukaesih. (2020). Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat di Era Kenormalan Baru. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). *Panduan Skripsi Literature Review*.